

**HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUALITAS DAN LAMA RAWAT
DENGAN *PSYCHOLOGICAL DISTRES* PADA KELUARGA PASIEN DI
RUANG ICU**

SKRIPSI



**Oleh:
Wahyu Kurniawan
NIM. 22102057**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHTAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Spiritualitas dan Lama Rawat dengan Psychological Distres Pada Keluarga Pasien ICU”** telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Wahyu Kurniawan

NIM : 22102057

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Juni 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,


Wike Rosalini, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0708059102

Penguji II


Junianto Fitriyadi, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0710068603

Penguji III


Ns. Eky Madvaning N., S.Kep., M.Kep
NIDN. 0720059104

Mengesahkan,

Dekan Fakultas ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUALITAS DAN LAMA RAWAT DENGAN *PSYCHOLOGICAL DISTRESS* PADA KELUARGA PASIEN DI RUANG ICU

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF SPIRITUALITY AND LENGTH OF STAY WITH PSYCHOLOGICAL DISTRESS IN THE FAMILIES OF PATIENTS IN THE ICU

Wahyu kurniawan¹, Eky Madyaning Nastiti²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan,

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

*Email : whyukurnia75@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: *Intensive care unit* (ICU) merupakan ruangan perawatan intensif yang dikhususkan untuk pasien dengan kondisi kritis. Kondisi ini memberikan dampak bukan hanya pasien tapi juga akan memicu munculnya *psychological distress* pada keluarga pasien. *Psychological distress* yang dialami keluarga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya tingkat spiritualitas dan lama rawat. Spiritualitas dapat menjadi sumber coping dalam menghadapi kondisi kritis anggota keluarga, sedangkan lama rawat yang semakin panjang dapat meningkatkan kecemasan, ketidakpastian, dan beban emosional keluarga. **Tujuan:** Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan tingkat spiritualitas dan lama rawat inap dengan *psychological distress* pada keluarga pasien ICU. **Metode:** Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien di ruang tunggu ICU RS Bhayangkara Bondowoso. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *quota sampling* dengan jumlah 55 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner *Daily Spiritual Experience Scale* (DSES), kuesioner *Hospital Anxiety and Depression* (HADS) dan kuesioner lama rawat. Analisa data menggunakan uji rank spearman. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat spiritualitas tinggi sebanyak (60,%) sedangkan lama rawat >3 hari sebanyak (61,8%), dan *psychological distress* sedang sebanyak (78,2%). Hasil uji *Rank Spearman* menunjukkan ada hubungan antara tingkat spiritualitas dengan *psychological distress* dengan nilai ($p=0,007$), serta ada hubungan antara lama rawat dengan *psychological distress* dengan nilai ($p=0,002$). Artinya perolehan tersebut <0,05 (Ha diterima). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat spiritualitas dengan *psychological distress* pada keluarga pasien ICU dengan arah kekuatan hubungannya cukup kuat, serta Terdapat hubungan yang signifikan antara lama rawat dengan *psychological distress* pada keluarga pasien ICU dengan arah kekuatan hubungannya cukup kuat.

Kata Kunci: Tingkat Spiritualitas; Lama Rawat; Psychological Distress, keluarga